REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang di pimpinnya serta memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Oleh karena itu, kepala sekolah di tuntut memiliki berbagai kemampuan baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun gaya kepemimpinanya. Dalam suatu lembaga pendidikan kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting yang akan menggerakan dan mengarahkan dalam mencapai suatu tujuan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah karena kepala sekolah harus memahami setiap prilaku bawahan yang berbeda-beda. Kepemimpinan merupakan aspek penting bagi seorang pemimpin sebab seorang pemimpin harus berperan sebagai pengatur kelompoknya untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Kepemimpinan di definisikan sebagai seni atau proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka mau berusaha mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh kelompok.

Pendekatan perilaku berlandaskan pemikiran bahwa keberhasilan ataupun kegagalan pemimpin ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak seorang pemimpin yang bersangkutan. Gaya bersikap dan bertindak akan tampak dari cara memberi perintah, tugas, berkomunikasi, membuat keputusan,

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

mendorong semangat bawahan, memberiakan bimbingan, menegakkan disiplin, mengawasi pekerjaan bawahan, dan memimpin rapat.

Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan menejemen satuan pendidikan yang dipimpin.

Pada tingkat operasional, kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala sekolah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpin. Tentu saja kepala sekolah bukan satu-satunya yang bertanggung jawab penuh terhadap suatu sekolah karena masih banyak faktor lain yang perlu di perhitungkan seperti guru, peserta didik, dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara etektif dan efesien maka kepala sekolah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan inovasi. Kepala sekolah yang baik diharapkan akan membentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru. Jika pembelajaran di sekolah baik tentunya akan menghasilkan prestasi siswa dan gurunya yang

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

baik. Pada dasarnya, pengelolaan sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru. Namun, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sistem sekolah sangat berpengaruh terhadap terselenggarakannya menejemen yang baik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah telah ditetapkan bahwa ada lima dimensi kompetensi yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Kepala Sekolah diharapkan mampu melaksanakan fungsinya baik sebagai manajer dan pemimpin. Tugas tambahan kepala sekolah untuk mengontrol dan membimbing guru di satuan pendidikan dapat dilakukan dengan gaya kepemimpinan yang tepat. Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh pada arah dan tujuan sekolah yang direncanakan sebelumnya, termasuk di dalamnya adalah bagaimana mengoptimalkan guru agar dapat bekerja dengan baik dalam satuan pendidikan tersebut. Gaya kepemimpinan kepala sekolah seharusnya dapat memberi motivasi kepada para guru, motivasi dari kepala sekolah ini berupa dorongan yang bersifat membangun sehingga guru menjadi lebih semangat lagi dalam menjalankan tugasnya. Motivasi dari kepala sekolah bisa dilakukan saat guru sedang melakukan aktivitas mengajar, mengerjakan adminstrasi sekolah, menjalankan tugas di luar mewaliki sekolah, atau saat guru sedang santai di luar jam kerja. Setiap motivasi dari Kepala Sekolah terhadap guru-gurunya akan menumbuhkan semangat bagi guru-guru tersebut.

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Dengan adanya motivasi pada diri manusia akan terbentuk suatu keadaan seperti motif yang timbul dalam diri untuk mengerjakan sesuatu secara maksimal. Munculnya motif yang membentuk semangat pada diri akan membantu manusia untuk menyelesaikan tugasnya secara maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, motivasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah agar guru dalam melakukan pembelajaran yang profesional sesuai kode etik guru sehingga guru dapat bekerja secara maksimal. Namun jika kita lihat dari sistem pendidikan saat ini, terutama dalam sistem sekolah sebagian besar kepala sekolah belum memberikan motivasi secara maksimal kepada guru. Hal ini tentunya akan berdampak pada guru dalam bekerja di sekolah tersebut. Banyaknya kepala sekolah menggunakan gaya yang kurang tepat berkaitan dengan banyaknya hal berkaitan contohnya dengan SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki kepala sekolah, situasi geografis sekolah dan adanya anggapan bahwa kepala sekolah adalah segalanya dalam sekolah serta lain sebagainya.

Dengan anggapan tersebut menciptakan pandangan guru bahwa seorang kepala sekolah adalah orang yang perlu dihormati, disanjung dan dipercaya. Tentunya ini membentuk suasana kerja yang kurang harmonis. Selain itu, kepala sekolah yang kurang percaya kepada bawahan dalam menjalankan tugas membentuk pola pikir guru hanya sebagai pelaksana kerja. Guru hanya pelaksana program yang sudah ditentukan kepala sekolah. Dalam lingkup sistem sekolah maka kepala sekolah memiliki peran yang penting

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

untuk memberi motivasi guru agar bekerja dengan baik. Seharusnya kepala sekolah membentuk menejerial yang baik dengan sistem pengaturan tugas yang jelas. Sistem menejerial yang baik bisa di bentuk dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat, dengan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah seharusanya dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat sehingga dapat memotivasi bawahannya agar mencapai tujuan yang diharapkan. Kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan gaya kemampuan dari seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi dan menggerakkan bawahan pada suatu organisasi atau lembaga sekolah guna tercapainya tujuan sekolah. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat digambarkan dalam berbagai lebel misalnya kepala sekolah tersebut murah hati, keras kepala, terus terang, meyakinkan dan lain-lain. Pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat akan memberikan motivasi kerja kepada bawahan sehingga bawahan akan merasa puas, sebaliknya tidak jarang kesalahan dalam pemilihan gaya kepemimpinan berakibat kegagalan kepemimpinan seseorang dalam sekolah dan berdampak pada mutu pendidikan sekolah itu sendiri.

Di kecamatan Poso Pesisir kabupaten Poso terdapat SDN 2 Kasiguncu Kelurahan Mapane, yang mana di sekolah tersebut masih memiliki beberapa hal yang harus dimaksimalkan seperti dalam hal kreatifitas terhadap motivasi belajar mengajar yang mana kreatifitas yang dimaksud agar kepala sekolah dan para guru dapat memberi semangat bagi para murid SD dalam

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

pembelajarannya dimasa pandemi ini, dan masih kurangnya perhatian terhadap motivasi belajar mengajar yang menyebabkan para murid kurang memperhatikan tanggung jawabnya untuk belajar dibandingkan bermain game, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **"Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajar Pada Situasi Pandemi Covid 19 Di SDN 2 Kasiguncu Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajar Pada Situasi Pandemi Covid 19 Di SDN 2 Kasiguncu Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajar Pada Situasi Pandemi Covid 19 Di SDN 2 Kasiguncu Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Mengetahui Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajar Pada Situasi Pandemi Covid 19 Di SDN 2 Kasiguncu Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.
   b. Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajar Pada Situasi

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Pandemi Covid 19 Di SDN 2 Kasiguncu Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

2. Manfaat Penelitian

   a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti lain untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajar.

   b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sambungan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu kepala sekolah dan para guru.